

**PERBAIKAN PRASARANA DAN PELATIHAN BAGI GURU-GURU
MIS AL-DJAMIATUL WASHLIYAH DUSUN I PAUH KEC.
HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG**

Suardi¹, Rani Rahim², Suhariyanti³

^{1,2,3}Universitas Dharmawangsa

E-mail : suardi@dharmawangsa.ac.id

ABSTRAK

Madrasah Ibtidaiyah (disingkat MI) adalah jenjang pendidikan formal paling dasar di Indonesia, setara dengan pendidikan dasar, yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah sama dengan kurikulum sekolah dasar kecuali MI lebih banyak mempelajari pendidikan agama Islam. MIS Al Djamiatul Washliyah adalah sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Dusun I Pauh, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Kondisi MIS Al Djamiatul Washliyah saat ini memang menjadi perhatian semua pihak. Kondisi halaman madrasah sangat rendah sehingga pada saat musim hujan air masih tergenang, halaman madrasah terlihat seperti kolam renang dan hal ini sangat mengganggu aktivitas belajar mengajar siswa. Pengabdian masyarakat yang diberikan tim ini merupakan kelanjutan dari Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) yang didanai oleh Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Teknologi Nasional. Itu sebabnya tim mengokohkan pelataran Madrasah. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar kegiatan belajar mengajar di MIS Al Djamiatul Washliyah dapat berjalan dengan baik. Anak-anak dapat bermain dengan aman dan nyaman di halaman madrasah, sehingga tidak perlu khawatir saat musim hujan tiba. Tim juga memberikan pelatihan bagi para guru. Tim tersebut menawarkan pelatihan tentang cara menggunakan Google Kelas dan Google Meet yang dapat digunakan oleh pengajar dalam pembelajaran online. Dengan adanya pelatihan ini dapat menambah keterampilan para guru.

Kata Kunci : Madrasah, Perbaikan Sarana dan Prasarana, Pelatihan

ABSTRACT

Madrasah Ibtidaiyah (abbreviated as MI) is the most basic level of formal education in Indonesia, equivalent to elementary school, which is managed by the Ministry of Religion. Madrasah Ibtidaiyah curriculum is the same as the elementary school curriculum, it's just that MI studies more of Islamic Religious Education. MIS Al Djamiatul Washliyah is one of the Madrasah Ibtidaiyah located in Dusun I Pauh, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. The current condition of MIS Al Djamiatul Washliyah really requires the attention of all parties. The condition of Madrasah yard is very low so that during the rainy season the water will be stagnant, the Madrasah yard looks like a swimming pool and this greatly disturbs students' teaching and learning activities. The community service carried out by team is a continuation of Stimulus Community Partnership Program (PKMS) Grant funded by Ministry of Research and Technology/BRIN. Therefore, the team cemented Madrasah yard. The target of this activity is so that teaching and learning activities at MIS Al Djamiatul Washliyah can run well. Children can play in the Madrasah yard safely and comfortably, so that if the rainy season falls there is no need to worry anymore. The team also conducted training for teachers. The team provides training on the use of google classroom and google meet that can be used by teachers in online learning. It is hoped that with this training, the ability of teachers will increase.

Keywords: Madrasah, Repair of Facilities and Infrastructure, Training

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah (disingkat MI) adalah tingkat pendidikan formal tingkat dasar di Indonesia, sama seperti pendidikan dasar, yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah telah diselesaikan dalam masa 6 tahun. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah sama dengan kurikulum sekolah dasar kecuali proporsi pendidikan agama Islam di MI lebih tinggi. Selain mengajar mata pelajaran seperti sekolah dasar, ia juga menambahkan mata pelajaran seperti Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah dan Akhlaq, Fiqh, Sejarah Budaya Islam dan Arab.

MIS Al Djamiatul Washliyah adalah sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Dusun I Pauh, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Kondisi MIS Al Djamiatul Washliyah saat ini memang menjadi perhatian banyak pihak, termasuk sarana dan prasarana. Menurut Rika Megasari dalam artikelnya (2014) yang berjudul Meningkatkan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi, Bukittinggi menyatakan sarana dan prasarana adalah suatu kegiatan untuk menciptakan dan memelihara kondisi ideal untuk proses pembelajaran.

Sanjaya (2010: 18) sumber daya dan sarana prasarana merupakan sesuatu yang dapat memfasilitasi dan mendukung proses pembelajaran. Dengan berbagai jenis sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar, jelas bisa membantu siswa dalam belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Barnawi dan M. Arifin (2012: 47-48), secara umum sarana dan prasarana merupakan sarana untuk menunjang keberhasilan suatu proses upaya pelayanan publik yang dikembangkan di Kementerian Pendidikan Nasional. Institusi pendidikan merupakan segala perangkat, bahan dan furniture yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Dalam pengertian ini, prasarana pendidikan adalah semua perangkat dasar pelengkap yang secara tidak langsung mendukung penyelenggaraan proses kegiatan pendidikan di sekolah.

Bertempat di MIS Al Djamiatul Washliyah, sarana dan prasarana, seperti halaman madrasah, tempat upacara bendera juga dijadikan arena bermain, juga bermasalah. Saat musim hujan tiba, halaman madrasah berubah menjadi kolam berisi air sehingga mengganggu aktivitas para siswa. Ini juga dampak dari keterbatasan lahan yang dimiliki oleh madrasah yang seharusnya menjadi tanggung jawab kita

semua karena masalah ini dapat diselesaikan bersama sehingga tidak ada lagi anak bangsa yang tertinggal dalam hal pendidikan hanya karena kita tidak peduli.

Mengacu pada PP. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 42 (1), setiap satuan pendidikan harus memiliki fasilitas yang meliputi perabot, perlengkapan pengajaran, buku dan alat peraga lainnya, bahan habis pakai dan perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang tertib dan berkelanjutan. Pasal 42 (2), setiap unit pembelajaran harus memiliki sarana prasarana yang meliputi tanah, ruang kelas, ruang pimpinan satuan, ruang guru, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kelas. Workshop, ruang unit produksi, kafetaria, instalasi energi dan jasa, sarana olah raga, tempat ibadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang / tempat yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang tertib dan berkelanjutan.

Permasalahan utama yang ada di MIS Al-Djamiatul Washliyah Dusun I Pauh, Pengadilan Negeri Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang adalah:

1. Letak madrasah dibatasi sehingga tidak ada tempat bermain yang dapat digunakan untuk menunjang peningkatan kreativitas siswa.
2. Posisi halaman madrasah yang rendah dan terkena banjir, dimana halaman tersebut biasa dipakai sebagai tempat upacara bendera dan kegiatan nasional lainnya.
3. Kondisi sosial masyarakat yang banyak berprofesi sebagai nelayan bisa mempengaruhi masyarakat sehingga belum bisa mandiri dalam membantu memperbaiki keadaan madrasah.
4. Ketidakmampuan guru untuk menggunakan Google Kelas dan aplikasi Google Meet yang dapat digunakan dalam pembelajaran online selama pandemi ini.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengajar Universitas Dharmawangsa Medan ini menyoroti permasalahan utama yang dihadapi MIS Al-Djamiatul Washliyah terkait peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang semangat dan motivasi belajar mahasiswa, dimana program kemitraan dengan Komunitas Stimulus (PKMS) terus berlanjut.) oleh tim PKM Universitas Dharmawangsa Medan, terdiri dari: Suardi, SE, MM (ketua tim), Rani Rahim, S.Pd, M.Pd dan Suhariyanti, S.Pd, M.Pd (anggota tim) yang semuanya menimbun halaman madrasah .

METODE

Cara kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Dharmawangsa sejak pertama adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survey situs mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah) yang bisa menjadi sasaran program.
2. Melakukan pertemuan awal / survei ke lokasi mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah).
3. Membuat tabel masalah dan tujuan mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah) terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.
4. Pertemuan dan sosialisasi program di situs mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah).
5. Melakukan kegiatan satu persatu di lokasi mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah) sesuai proposal yang disepakati Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPkM) Universitas Dharmawangsa.
6. Memantau kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengucapkan terima kasih kepada para mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah) yang sudah bekerja sama dengan baik agar kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan yang disepakati.
7. Melakukan dokumentasi semua aktivitas layanan dari pertama hingga akhir.
8. Penyusunan dan penyampaian laporan kegiatan dan perkembangan kegiatan ke Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPkM) Universitas Dharmawangsa.

HASIL

Permasalahan yang ditemukan di MIS Al Djamiatul Washliyah mengenai kondisi Madrasah yang belum mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, maka dari itu tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Dharmawangsa melanjutkan dari kegiatan sebelumnya Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) diantaranya sebagai berikut.

1. Penyemenan Halaman Madrasah

Dengan disemennya halaman madrasah, maka kegiatan yang selama ini sudah dilaksanakan seperti upacara bendera pada setiap hari senin serta hari-hari besar lainnya tidak akan terganggu dan terhambat lagi karena halaman sudah lebih tinggi dan kelihatan lebih bersih. Di samping itu, halaman madrasah juga sebagai tempat siswa/i bermain.



Gambar 1. Halaman madrasah sebelum disemen



Gambar 2. Pintu masuk madrasah sebelum disemen



Gambar 3. Material penyemenan halaman madrasah



Gambar 4. Proses penyemenan halaman madrasah



Gambar 5. Halaman madrasah setelah disemen

2. Pelatihan pada Guru Melalui *Google Classroom* dan *Google Meet* sebagai Media Pembelajaran

Dengan melakukan pelatihan yang diberikan kepada guru-guru, maka bisa membawa dampak positif bagi perkembangan belajar mengajar baik untuk para siswa/i madrasah maupun terhadap guru-guru itu sendiri. Berikut ini kegiatan pelatihan yang dilakukan di MIS Al Djamiatul Washliyah Dusun I Pauh :



Gambar 6. Tim PKM menjelaskan tentang *Google Classroom*



Gambar 7. Salah satu TIM PKM sedang menjelaskan tentang tampilan *Google Classroom*



Gambar 8. Salah satu TIM PKM sedang menjelaskan tentang cara membuat kelas di *Google Classroom*



Gambar 9. Tim mendampingi guru-guru secara langsung dalam pelatihan *Google Classroom*



Gambar 10. Tim PKM mempraktekkan *Google Meet* secara langsung dengan guru-guru

PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen tim pengabdian Universitas Dharmawangsa menghasilkan *outcome* yang bisa dirasakan oleh mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah) antara lain seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Peningkatan Pada Mitra

No	Nama Objek	Kondisi / Keadaan		Keterangan
		Sebelum PKM	Sesudah PKM	
1.	Halaman Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> - Rendah - Becek - Jorok 	<ul style="list-style-type: none"> - Tinggi - Kering - Bersih 	Selama mitra masih menjalankan aktivitas belajar mengajar, maka selama itu pula manfaat yang dapat dirasakan oleh semuanya.
2.	Dinding Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> - Kusam - Jorok 	<ul style="list-style-type: none"> - Rapi - Bersih - Indah 	Selama mitra bisa dan selalu menjaga kebersihan dinding, maka selama itu pula manfaat yang dapat dirasakan oleh semuanya.
3.	Guru-Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengerti apa itu <i>google classroom</i> - Tidak paham apa itu <i>google meet</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerti apa itu <i>google classroom</i> - Paham apa itu <i>google meet</i> 	Selama guru-guru masih menjalankan aktivitas belajar mengajar di MIS Al Djamiatul Washliyah, maka selama itu pula manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa/I madrasah.

Dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh tim dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berdampak positif bagi sekolah mitra yaitu MIS Al Djamiatul Washliyah, Dusun I Pauh, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Diharapkan dengan sarana dan prasarana bisa lebih baik dan memadai, proses belajar mengajar juga meningkat dan siswa lebih semangat belajar. Hal ini sejalan dengan pandangan Purwanto (2004) bahwa sekolah yang memiliki sumber daya dan peralatan yang memadai untuk pembelajaran yang dipadukan dengan metode pengajaran yang baik bagi gurunya dan keterampilan guru dalam menggunakan alat tersebut, akan membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dan cepat. .

Demikian pula, kemampuan guru untuk menggunakan Google Kelas dan Google menyatu dalam pembelajaran online selama pandemi ini. Hal ini sejalan dengan penelitian Muga (2020) bahwa pembelajaran online dengan Google Classroom tidak dapat sepenuhnya menggantikan pertemuan langsung dalam perkuliahan, karena 49% responden menemukan yang menyatakan keraguan, tetapi informasi materi dan tugas yang melakukannya lebih cepat berubah. Google Kelas terdapat menu dan tampilan yang bisa digunakan untuk belajar online, karena 63% responden setuju.

SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di MIS Al Djamiatul Washliyah Dusun I Pauh Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang membawa perubahan dan dampak positif bagi ibu tiri, guru, siswa, orang tua / wali siswa dan masyarakat yang berada di MIS Al Djamiatul Washliyah . Bagi tim pengabdian, ada kepuasan batin karena bisa membawa manfaat bagi orang lain, khususnya dunia pendidikan. Sedangkan untuk Universitas Dharmawangsa merupakan ajang promosi dan pengenalan kampus ditengah persaingan yang semakin ketat antar perguruan tinggi swasta di Sumatera bagian utara khususnya di kota Medan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Dharmawangsa;
2. Rektor Universitas Dharmawangsa;
3. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dharmawangsa;
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa;
5. Ketua Prodi Manajemen Universitas Dharmawangsa;
6. Ketua Prodi Akuntansi Universitas Dharmawangsa;
7. Kepala Madrasah dan Guru-guru MIS Al Djamiatul Washliyah;
8. Serta rekan-rekan sejawat sesama dosen di lingkungan Universitas Dharmawangsa.
9. Berbagai pihak yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muga Linggar Famukhit. 2020. Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring Online pada Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. 338.
- Ngalim, Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rika, Megasari. 2014. Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 1 (1): 637-831.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.